

KUALITAS AUDIT SEBAGAI KATALISATOR PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN PERIODE 2021-2023

Barokatun Masruroh, Diana Airawaty

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: barokatunmasruroh@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of audit quality with audit tenure and KAP reputation indicators on company value in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. This study uses a quantitative approach with secondary data. The techniques used in this study are t-test analysis and multiple regression analysis. The research sample consisted of 24 state-owned companies selected using the purposive sampling method based on predetermined criteria. The results of this study indicate that audit tenure and KAP reputation do not have a significant effect on company value. Suggestions from this study such as for further researchers should add other variables that can affect company value, such as financial performance, profitability, or earnings management, etc.

Keywords: *Audit Quality, Audit Tenure, KAP Reputation, Company Value, State-Owned Enterprises.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan BUMN merupakan perusahaan yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Pada tahun 2021-2023 terdapat kasus-kasus yang terkait kerugian-kerugian pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021 menurut Kementerian BUMN bahwa PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengalami kerugian mencapai Rp 62.3 triliun (Romys Binekasri,2022). Pada tahun 2022 menurut Kementerian BUMN bahwa PT Waskita Karya Tbk mengalami kerugian mencapai Rp 1.89 triliun. Pada tahun 2023 menurut Databoks bahwa perusahaan yang mengalami kerugian, antara lain PT Merpati Airlines mencapai Rp 8.78 triliun, PT PANN mencapai Rp 3.54 triliun, PT Kertas kraft Aceh mencapai Rp 1.9 triliun, PT Kertas Leces mencapai Rp 1.76 triliun (Taher,2023).

Nilai Perusahaan merupakan suatu nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi terdapat adanya suatu kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi manajemen yang menjalankan suatu perusahaan tersebut. Kualitas audit merupakan pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu, dan hasilnya sesuai dengan peraturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan (Simanjuntak,2008). Kualitas audit sebagai katalisator merupakan kualitas audit yang baik mampu mengidentifikasi masalah, meningkatkan efisiensi dalam operasional perusahaan, membantu meminimalisir risiko kerugian pada perekonomian perusahaan guna untuk mendorong perusahaan mencapai hasil yang baik. Kerugian-kerugian yang dihadapi perusahaan dapat tercegah dengan perusahaan yang memiliki audit yang berkualitas dan adanya transparansi yang jelas. Dengan begitu, juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham serta dapat meningkatkan nilai yang positif pada perusahaan. Kualitas audit dapat diukur dengan beberapa aspek seperti *Audit Tenure* dan Reputasi Kap.

Audit Tenure adalah jangka waktu lamanya hubungan auditor dengan *klien*. *Audit Tenure* dapat dilihat dari lamanya tahun buku laporan keuangan yang diaudit. Semakin lama auditor menjalin kerja sama dengan *klien* akan lebih memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan *klien* (Junaidi, 2016). Reputasi KAP adalah suatu kepercayaan umum yang dimiliki oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) karena memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan profesional. Reputasi KAP dapat diukur dengan KAP Big Four dan KAP non Big Four (Saputra, 2023).

Penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan Kiki Evita Kenada Sari, Jacobus Widiatmoko, dan Maria Goreti Kentria Indiarti pada tahun 2023 menunjukkan bahwa *Audit Tenure* memiliki pengaruh positif, tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi pada tahun 2019 menunjukkan bahwa *Audit Tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hapsari dan Machdar pada 2023 menunjukkan bahwa Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi, penelitian tersebut hanya menggunakan perusahaan Bursa Efek Indonesia di satu sektor saja. Pada penelitian, menggunakan beberapa sektor pada perusahaan Bursa Efek Indonesia diantaranya sektor energi dan sektor transportasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas audit dengan alat ukur *Audit Tenure* dan Reputasi KAP memengaruhi Nilai Perusahaan.

Teori Sinyal

Penemu teori ini yaitu Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini merupakan suatu teori yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan memberikan informasi atau sinyal kepada pasar atau investor (Spence and Spence, 1973).

Teori Informasi Asimetris

Penemu teori ini yaitu George A. Akerlof pada tahun 1970. Teori ini merupakan teori yang di mana salah satu pihak dalam transaksi memiliki lebih banyak informasi daripada pihak lainnya (George, 1970).

Hipotesis penelitian

Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Nilai Perusahaan

Audit Tenure adalah jangka waktu lamanya hubungan auditor dengan audit dengan *klien*. *Audit Tenure* dapat dilihat dari lamanya tahun buku laporan keuangan yang diaudit oleh auditor tersebut (Junaidi, 2016). Pada Teori Sinyal menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan informasi untuk memberikan sinyal kepada investor (Spence and Spence, 1973). Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu maka dapat diartikan bahwa sinyal baik guna meningkatkan auditor memahami karakteristik *klien* dan strategi operasionalnya bisnisnya dengan lebih baik, sehingga memudahkan mereka dalam merancang program audit yang efektif dan memberikan kontribusi pada efisiensi dan ketetapan waktu dalam menghasilkan laporan audit. Teori Asimetris Informasi juga menjelaskan lamanya auditor bekerja pada perusahaan tersebut sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan (George, 1970). Lamanya auditor bekerja pada perusahaan tersebut akan dapat mengurangi asimetris atau ketidakseimbangan informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiki Evita Kenada Sari, Jacobus Widiatmoko, dan Maria Goreti Kentria Indiarti pada tahun 2023 yang mendapatkan hasil bahwa *Audit Tenure* memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan di atas dapat diambil Kesimpulan bahwa hipotesisnya yaitu:

H1 : *Audit tenure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Nilai Perusahaan

Reputasi KAP adalah suatu kepercayaan umum yang dimiliki oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) karena memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan profesional. Pada Teori sinyal dan asimetris informasi menjelaskan perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan yang telah diaudit akan dapat mengurangi izin

dan meningkatkan nilai perusahaan. Ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan investor dapat menyebabkan resiko yang tinggi yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi tinggi dapat mengurangi asimetris memberikan audit yang berkualitas baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani Iwan Saputra dan Chris Kuntadi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa kualitas audit dengan indikator Reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesisnya yaitu:

H2: Reputasi KAP berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis statistik uji pengaruh untuk mengetahui pengaruh pada hipotesis yang sudah ditentukan disetiap variabel.

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini terletak pada perusahaan yang terdaftar pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, dengan menggunakan metode penulis dapat memilah data untuk dijadikannya suatu sample dengan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penulis (Salmaa, 2023). Adapun kriteria yang ditentukan antara lain: (1) Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten hingga akhir tahun 2023, (2) Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit setiap akhir tahun selama periode 2021 sampai dengan 2023, (3) Melaporkan laporan saham pada periode 2021 sampai dengan 2023.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan arsip laporan keuangan perusahaan sektor energi dan sektor transportasi pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 melalui situs resmi <https://www.idx.co.id/>.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data terlebih dahulu dengan skema pengumpulan data metode *purpose sampling* yang artinya informasi dikumpulkan melalui pengumpulan data laporan keuangan tahunan pada periode tahun 2021-2023 pada situs resmi IDX lalu penulis akan memilah dan diambil sesuai kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Selanjutnya, data-data tersebut yang sesuai akan direkap untuk penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini adalah Kualitas Audit dengan indikator *Audit Tenure* dan Reputasi KAP (Ramadhan and Laksito, 2019). Variabel dependen pada penelitian adalah Nilai Perusahaan dengan indikator Tobin's Q (Hayes,2021).

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan Nilai Minimum, Nilai Maximum, Nilai Mean, dan Nilai Standar Deviation.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk menilai apakah di dalam sebuah regresi linier OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk membuktikan kebenaran atau hipotesis sebuah data yang sudah diolah dengan menggunakan dua uji, yaitu Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (uji-t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persamaan regresi

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	24	.00	1.00	.2083	.41485
Reputasi Kap	24	1.00	4.00	2.1250	1.22696
Nilai Perusahaan	24	.50	2.80	1.3917	.54686
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan pada deskripsi statistik pada Penelitian ini menggunakan 24 sampel perusahaan. Audit Tenure memiliki Nilai Minimum 0, Nilai Maximum 1, Nilai Mean 0.2083, dan nilai Standar Deviation 0.41485. Reputasi KAP memiliki Nilai Minimum 1, Nilai Maximum 4, Nilai Mean 2.1250, dan nilai Standar Deviation 1.22696. Nilai Perusahaan memiliki Nilai Minimum 0.50, Nilai Maximum 2.80, Nilai Mean 1.3917, dan nilai Standar Deviation 0.54686.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analistik yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah regresi linier OLS (*ordinary least square*). Uji asumsi klasik melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
	N	24.00000
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00
	Std. Deviation	.50137826
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.087
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.634 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.621
		Upper Bound	.646
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian normalitas dengan metode kolmogorof Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi Montecarlo sebesar 0,634. Nilai signifikasi montecarlo sebesar 0,634 ini lebih besar dari Tingkat signifikasi 0,05 atau 5% maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.248	.147		1.682	.107
	Audit Tenure	.071	.174	.087	.408	.688
	Reputasi Kap	.047	.059	.172	.804	.430

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan tabel Coefficients, dapat dilihat bahwa nilai Sig. untuk Audit Tenure dan Reputasi Kap. Nilai signifikasi Audit Tenure 0,688 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikasi Reputasi KAP 0,430 lebih besar dari 0,05. Dikarenakan Nilai Signifikasi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian data tersebut lolos uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.233	.160	.26236	2.275

a. Predictors: (Constant), Reputasi Kap, Audit Tenure

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa angka Durbin Watson 2.275. Angka tersebut digunakan untuk membandingkan dengan nilai dari table Durbin Watson. Rumus untuk mencari nilai DW table adalah:

k, n

k: jumlah variable independent, dalam penelitian ini jumlah variable independent adalah 2

n: jumlah sampel yang digunakan, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 24

Dalam table DW terdapat angka 2.275. Angka ini merupakan angka batas atas DW table dengan jumlah variable independent 2 dan jumlah sampel 24. Angka ini akan dibandingkan dengan nilai DW.

Rumusnya yaitu $4 - d_u$

Nilai d_u pada table: 1.5464

Nilai DW hitung: 2.275

Nilai $4 - d_u$: $4 - 1.5464$: 2.4536

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $1.5464 < 2.275 < 2,4536$ maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi. Dengan demikian data tersebut lolos uji asumsi klasik autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.152	.112		10.325	.000		
Audit Tenure	.259	.132	.375	1.962	.063	.999	1.001
Reputasi Kap	.068	.045	.291	1.523	.143	.999	1.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan tabel Coefficients menunjukkan bahwa Nilai Audit Tenure 0,999, Reputasi KAP 0,999. Nilai VIF Audit Tenure 1.001, Reputasi KAP 1.001. Apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan Nilai VIF kurang dari 10 berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa Nilai Tolerance > 0,1 dan Nilai VIF < 10 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Hipotesis

1. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.152	.112		10.325	.000		
Audit Tenure	.259	.132	.375	1.962	.063	.999	1.001
Reputasi Kap	.068	.045	.291	1.523	.143	.999	1.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data SPSS Diolah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1.152 + 0.259X_1 + 0.068X_2$$

Atau bisa ditulis seperti berikut:

Nilai Perusahaan = 1.152 + 0.259 Audit tenure + 0.068 Reputasi KAP

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Konstanta a sebesar 1.152, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel Reputasi KAP (X1) dan audit tenure (X2) nilainya 0 maka variabel nilai perusahaan (Y) bernilai 1.152.
- Nilai koefisien regresi variabel Reputasi KAP (X1) bernilai positif yaitu 0.259 . Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar **1 satuan** pada **variabel Reputasi KAP (X1)**, maka nilai variabel **nilai perusahaan** akan meningkat **sebesar 0.259 satuan** dengan asumsi variabel independent lainnya nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel audit tenure (X2) bernilai positif yaitu 0.068 . Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar **1 satuan** pada **variabel audit tenure (X2)**, maka nilai variabel **nilai perusahaan** akan meningkat **sebesar 0.068 satuan** dengan asumsi variabel independent lainnya nilainya tetap.

1. Pengujian koefisien variabel Audit Tenure (X1)

Rumusan hipotesis

H0: Audit Tenure secara regresi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H1: Audit Tenure secara regresi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pedoman pengambilan keputusan

Jika bila Sig > 0,05 maka H0 diterima

Jika nilai Sig < 0,05 maka H0 ditolak

Berdasarkan tabel Coefficients di baris Reputasi KAP diperoleh nilai sig sebesar 0.259 > 0.05 maka H0 diterima. Karena H0 diterima maka H1 tidak mendukung, jadi Audit Tenure secara regresi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian koefisien variabel Reputasi KAP (X2)

Rumusan hipotesis

H0: Reputasi KAP secara regresi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H1: Reputasi KAP secara regresi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pedoman pengambilan keputusan

Jika bila Sig > 0,05 maka H0 diterima

Jika nilai Sig < 0,05 maka H0 ditolak

Pada tabel Coefficients di baris Reputasi KAP diperoleh nilai sig sebesar 0.068 > 0.05 maka H0 diterima. Karena H0 diterima maka H1 tidak mendukung, jadi Reputasi KAP secara regresi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.152	.112		10.325	.000		
Audit Tenure	.259	.132	.375	1.962	.063	.999	1.001
Reputasi Kap	.068	.045	.291	1.523	.143	.999	1.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data SPSS Diolah

a. Melihat arah hasil uji t

Arah uji t bisa dilihat dari nilai pada kolom B dalam tabel Coefficients. Koefisien yang bernilai positif berarti memiliki arah positif (jika variabel X naik maka variabel Y juga naik). Koefisien yang bernilai negative berarti memiliki arah negative (jika variabel X naik maka variabel Y akan turun, begitu juga sebaliknya). Lihat nilai Nilai Audit Tenure pada kolom B menunjukkan nilai positif yaitu 0.259 berarti bila Audit Tenure naik satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik 1 satuan dikalikan -0.259 . Begitu juga sebaliknya. Nilai Reputasi KAP 0.068 berarti bila Reputasi KAP naik satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik 1 satuan dikalikan 0.068 . Begitu juga sebaliknya.

b. Menentukan penerimaan hypothesis dengan membandingkan nilai t tabel

Penerimaan atau penolakan hypothesis dilihat dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitung yang muncul pada hasil SPSS. Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka hypothesis diterima dan begitu juga sebaliknya.

Dalam menentukan penerimaan hypothesis dengan membandingkan t tabel dengan t hitung maka terlebih dahulu kita harus mengetahui apakah hypothesis kita satu arah atau dua arah. Pada kasus 1 ini hypothesisnya adalah 2 arah (bisa pengaruh positif bisa negative).

Rumusny adalah: $a; DF$

$DF=n-k-1$

DF = degree of freedom (derajat kebebasan)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independent

maka pada kasus 1 ini penghitungannya seperti ini: $DF=24-2-1$

$DF = 21$

Nilai 21 ini sebenarnya juga muncul dalam tabel Anova pada hasil SPSS yang tadi sudah kita lakukan. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai t table pada $a; DF (0.05;21)$. Karena kasus ini merupakan penelitian dengan pengajuan hypothesis 2 arah maka peneliti akan menggunakan a yang bagian bawah t tabel.

Berdasarkan t tabel didapatkanlah nilai t table 2.07961. Nilai ini akan peneliti bandingkan dengan nilai t hitung dalam hasil olah data SPSS.

H1: Audit tenure memiliki nilai t hitung 1.962 lebih kecil dari 2.07961 maka hypothesis satu tidak mendukung. Artinya adalah variable Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Nilai Perusahaan.

H2: Reputasi KAP memiliki nilai t hitung 1.523 lebih kecil dari 2.07961 maka hypothesis satu tidak mendukung. Artinya adalah variable Reputasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

c. Menentukan penerimaan hypothesis dengan melihat nilai signifikan.

Untuk mengetahui hypothesis diterima atau ditolak maka peneliti akan membandingkan angka sig. dengan 0.05. Apabila nilai signifikan hitung dibawah 0.05 maka hypothesis diterima dan begitu juga sebaliknya Pada kasus ini ini bisa kita lihat bahwa:

H1: Audit Tenure memiliki nilai signifikansi 0.063 lebih besar dari 0.05 maka hypothesis satu ditolak. Artinya adalah variabel Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan

H2: Reputasi KAP memiliki nilai signifikansi 0.143 lebih besar dari 0.05 maka hypothesis dua juga tidak mendukung Artinya adalah variabel Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Audit Tenure terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel Audit Tenure dapat dilihat bahwa nilai uji statistik regresi berganda dan uji t lebih besar dari 5% yaitu sebesar 0.259, dilihat dari uji t menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu t hitung sebesar 1.962 sedangkan t tabel sebesar 2.07961, dan dilihat dari nilai sig. menunjukkan nilai sig. lebih besar dari nilai tingkat signifikannya yaitu sebesar 0.143. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Audit Tenure tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara regresi dan parsial. Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Evita Kenada Sari, Jacobus Widiatmoko, dan Maria Goreti Kentris Indiarti (2023) yang mendapatkan hasil bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) menunjukkan bahwa audit tenure tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian oleh Diah Fatmala Ayu (2023) menunjukkan audit tenure tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang tidak secara langsung juga tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dan penelitian oleh Annisa Sekar I.F dan Julaika Putri R (2021) yang menunjukkan audit tenure tidak mempengaruhi kualitas audit yang tidak secara langsung juga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Audit tenure tidak selamanya berpengaruh terhadap nilai perusahaan, audit tenure yang lama tidak selamanya mengurangi independensi seorang auditor. Lamanya masa kerja audit tenure tidak selamanya menunjukkan keandalan kualitas audit sebab auditor bisa saja kurang memiliki pengalaman yang diperlukan klien. Penugasan yang sebentar atau lama dengan klien belum tentu dapat mendorong terciptanya pengetahuan bisnis yang baik.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel Reputasi KAP dapat dilihat bahwa nilai uji statistik regresi berganda dan uji t lebih besar dari 5% yaitu 0.068, dilihat dari uji t menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu t hitung sebesar 1.523 sedangkan t tabel sebesar 2.07961, dan dilihat dari nilai sig. menunjukkan nilai sig. sebesar 0.143. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara regresi dan parsial.. Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani Iwan Saputra dan Chris Kuntadi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa kualitas audit dengan indikator Reputasi KAP memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari and Machdar, 2023 menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian oleh Lutfhi Fitriani dan Zumratul Meini (2022) menunjukkan Reputasi KAP tidak mempengaruhi nilai perusahaan, penelitian oleh Ribkha L, Husnah N.L.E, dan Edi Warman (2021) menunjukkan Reputasi KAP tidak mempengaruhi *Audit Going Concern*, secara tidak langsung juga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Reputasi KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP Big Four dan KAP Non Big Four. Meskipun KAP yang memiliki reputasi baik dapat memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah diaudit dengan standar yang tinggi, investor lebih menilai kualitas audit dengan akurasi informasi keuangan yang disampaikan daripada bergantung pada nama besar KAP. Reputasi KAP sebenarnya penting untuk membangun kepercayaan, tetapi investor cenderung lebih fokus pada kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Jika laporan keuangan diaudit dengan benar, tetapi kinerja perusahaan buruk, nilai perusahaan juga tetap kurang baik. Reputasi KAP bisa saja mempengaruhi secara eksternal pada kualitas laporan keuangan, namun hal ini tidak dapat mengubah kondisi atau kinerja internal perusahaan. Investor mungkin lebih cenderung menilai dasar ekonomi daripada hanya dengan reputasi auditor.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan auditor dengan klien belum memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan suatu nilai perusahaan. Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Reputasi KAP yang diukur melalui klasifikasi Big Four dan Non Big Four belum mampu menjadi faktor penentu peningkatan suatu nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan: Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti kinerja keuangan, profitabilitas, atau manajemen laba, dll. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian untuk melihat pengaruh jangka panjang dari audit tenure dan reputasi KAP. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan dari berbagai sektor untuk memperluas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirnya Rilis Laporan Keuangan, Garuda Rugi Rp 62 T Di 2021 [Www Document], 2022. [Urlhttps://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/2022071309231117355158/Akhirnya-Rilis-Laporan-Keuangan-Garuda-Rugi-Rp-62-T-Di-2021](https://www.cnbcindonesia.com/market/2022071309231117355158/akhirnya-rilis-laporan-keuangan-garuda-rugi-rp-62-t-di-2021)(Accessed 10.16.24).
- Csrs, D.J., M. Si ., Ca ., Ak, Cpa, D.N., S.E.,M.M., Ca ., Ak, 2016 Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern. Penerbit Andi.
- Dewi, Y.S., 2019. Pengaruh Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan.
- Fajrina, A.S.I., Rohkayatim, J.P., 2021 Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia.
- Fitriani, L., Meini, Z., 2022. Pengaruh Reputasi Kap, Rasio Leverage, Audit Lag, Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Ecobestha 2022.
- Geograf, 2023. Pengertian Jenis Penelitian: Definisi Dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli [Www Document]. Geograf. [Url Https://Geograf.Id/Jelaskan/Pengertian-Jenis-Penelitian/](https://Geograf.Id/Jelaskan/Pengertian-Jenis-Penelitian/) (Accessed 11.3.24).
- George, A. Akerlof, 1970 The Market For “Lemons”: Quality Uncertainty And The Market Mechanism.
- Hapsari, S.T., Machdar, N.M., 2023 Pengaruh Financial Distress, Reputasi Auditor Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. 2023. [Https://Doi.Org/10.58192/Profit.V3i1.1631](https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1631)

- Kiki Evita, Kenada Sari, Jacobus, Widiatmoko, Maria Goreti, Kentris Indarti, 2023 Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. 2023.
- Marita, T., Hermanto, S.B., 2021. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 10.
- Simanjuntak, Piter. "Pengaruh Time Budget Pressure Dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality): Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Jakarta." Universitas Diponegoro, 2008. Q Ratio Or Tobin's Q: Definition, Formula, Uses, And Examples [Www Document], 2021 . Investopedia. Url <https://www.investopedia.com/terms/q/qratio.asp> (Accessed 3.16.25).
- Ramadhan, I.N., Laksito, H., 2019. Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Tenure, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 - 2016). *Diponegoro Journal Of Accounting* 7.
- Salmaa, 2023. Purposive Sampling: Pengertian, Jenis-Jenis, Dan Contoh Yang Baik Dan Benar. Penerbit Deepublish. Url <https://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/> (Accessed 3.16.25).
- Saputra, Agung Joni, 2023 Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Audit Wilayah Batam (The Influence Of Tenure Audits, Reputation Of Public Accounting Firms (Kap), And Educational Background On Audit Quality In The Batam Region). 2023. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1814>
- Spence, A.M., Spence, M., 1974. *Market Signaling: Informational Transfer In Hiring And Related Screening Processes*. Harvard University Press.
- Taher, A.P., 2023. Jokowi Bubarkan Bumn Pt Industri Gelas & Pt Kertas Kraft Aceh [Www Document]. *Tirto.Id*. Url <https://tirto.id/jokowi-bubarkan-bumn-pt-industri-gelas-pt-kertas-kraft-aceh-gew8> (Accessed 10.16.24).
- Tri Hapsari, S., 2023 Pengaruh Financial Distress, Reputasi Auditor Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.